# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kegatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan aktivitas pasar modal saat ini juga kian meningkat kerena potensi yang di milkinya. Peningkatan aktivitas pasar modal di tunjukan dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) secara siknifikan dalam sepuluh tahun terakhir.

Investor lebih suka berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai kebijakan dividen relatif stabil atau cenderung naik, karena hal tersebut investor beranggapan jika berinvestasi pada kebijakan dividen yang stabil maka akan lebih terjamin pengembaliannya (Achmad dan Rosidi, 2007). Keputusan membeli saham bila harga saham naik di masa depan dan keputusan menjual saham bila harga saham turun di masa depan (Terestiani, 2012). Oleh karena itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelian saham seperti kebijakan deviden.

Kebijakan dividen merupakan untuk menentukan besarnya pendapatan dibagikan pada pemegang saham & bagian laba yang ditahan perusahaan (Haryetti, 2012). Kebij.akan divinden cenderung men.jadi salah satu elemen yang dapat diprediksi perus.ahaan, dan seba.gian besar peru.sahaan mulai memb.ayar dividen setelah menc.apai kematangan bisnis (Al-Haddad, 2011).

Perusahaan dan manajer keuangan akan memberikan perhatian lebih kepada kebijakan dividen, karena perusahaan akan berhadapan dengan keraguan akan memberikan dividen pada pemegang saham, atau akan manahan laba tersebut untuk investasi pengembangan usaha (Okpara *et al.,*2010). Fungsi manajemen keuangan adalah merumuskan pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan, serta kebijakan dividen (Silka, 2012). Kebijakan

pembayaran dividen ini dapat dilihat pada *dividend payout ratio* (DPR) perusahaan. Dalam kebijakan dividen ini diambil keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Harjito, 2010).

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembayaran dividen dapat dilihat melalui pemegang saham. Apabila laba yang diperoleh oleh perusahaan dibagikan kepada para investor maka dapat mengurangi risiko dan mengurangi ketidakpastian dalam memperoleh dividen bagi para investor. Sebaliknya bila laba tersebut ditahan, maka dapat meningkatkan ketidakpastian bagi investor untuk masa yang akan datang. dividen adalah suatu pembayaran yang dilakukan kepada para pemegang saham yang berasal dari keuntungan perusahaan. Kebijakan dividen sangat berpengaruh terhadap laba dan kas dalam perusahaan dan cenderung lebih menguntungkan para pemilik saham jika tidak dikelola dengan kebijakan yang benar. Kondisi ini juga dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan dimasa datang. Sebagai investor yang cerdas, tentunya harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden antara lain sebagai berikut.

*Likuiditas* diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki *likuiditas* sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Bagi perusahaan, dividen adalah arus kas keluar, dan hal tersebut mempengaruhi posisi dari kas perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi menggunakan kas yang dibagikan dalam bentuk dividen tersebut berkurang (Suharli, 2006). Semakin likuid sebuah perusahaan, kemungkinan pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan tersebut akan semakin besar. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan ditemukan oleh

Wicaksana (2012) dan Andriyani (2008). Hasil yang berbeda ditemukan oleh Novatiani dan Oktaviani (2012).

Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimisasi kekayaan pemilik perusahaan. Menurut Sartono (2008) Pengertian Leverage ini merupakan suatu penggunaan aset atau juga sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud supaya bisa/dapat meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Sjahrial (2009)Pengertian Leverage ialah penggunaan aktiva maupun juga sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang akan berasal dari pinjaman sebab mempunyai bunga ialah sebagai beban tetap dengan maksud agar bisa meningkatkan suatu keuntungan potensial pemegang saham.

Tingkat pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat mengakibatkan makin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya (Riyanto, 2001). *Assets Growth* menunjukkan pertumbuhan asset dimana asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, semakin pesat tingkat pertumbuhan perusahaan (*growth)* maka akan semakin besar dana yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut sehingga semakin besar bagian dari pendapatan yang ditahan dalam perusahaan yang berarti semakin kecil dividen yang dibayarkan. Menurut Halim (2005) *assets growth* adalah perubahan tingkat pertumbuhan tahunan dari Total Aktiva. Pertumbuhan total asset yang tinggi mencerminkan perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan dan memiliki banyak kesempatan investasi.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Idawati, ida .A.A dan Gede, Merta ( 2014) pengaruh profibilitas,likuiditas,dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden perusahaan manufaktur di BEI. Menemukan bahwa variabel profibilitas dan likuiditas berpengaruh fositif terhadap kebijakan deviden. Hasil

berbeda ditunjukan oleh variabel ukuran perusahaan, yakni ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Devi, Ni Putu Yunita dan Ni Made Adi (2014) pengaruh kepemilikan manejrial,leverage, dan ukuran perusahaan pada kebijakan deviden perusahaan manufaktur. Menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian selanjutnya yang di lakukan oleh Ahmad, Gatot Nazir dan Wardani,Kusuma Vina (2014) The effect of fudamental factor to devidend policy : evidenci in Indonesia stock exchange. Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berkorelasi positif signifikan dengan kebijakan dividen. *Likuiditas dan leverage* berkorelasi negatif signifikan dengan kebijakan dividen. Dan bukti menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan tidak berkorelasi signifikan dengan kebijakan dividen.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, terdapat perbedaan hasil penelitian yang kontradiktif antara penelitian satu dengan penelitian lain. Oleh kerena itu peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor yang mempenhgaruhi kebijakan deviden.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan proksi yeng di gunakan, serta populasi yeng di teliti. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu : Kebijakan deviden ( *Dividend payout Ratio* ) sebagai variabel dependen, likuiditas, leverage dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 sebagai populasi yang di teliti.

Perusahaan manufaktur di pilih sebagai populasi dalam penelitian ini kerena perusahaan manufaktur merupakan emiten terbanyak di Bursa Efek Indonesia yang memilIki banyak sub-sektor yang paling di minati oleh para investor. Selain itu perusahaan man ufaktur juga memiliki proses produksi yang cukup kompleks sehingga dalam rangka membiayai kegiatan oprasional perusahaan dan melakukan inovasi maupun ekspansi membutuhkan sumber dana

jangka panjang yang di peroleh salah satunya dengan investasi saham oleh para investor.

Berdasarkan masalah tersebut di atas berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden, maka penelitian ini mengambil judul **PENGARUH *LIKUIDITAS, LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN ( Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan yang dapar di rumuskan adalah sebagai berikut :

1. *likuiditas* berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2. *leverage* beropengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
3. pertumbuhan perusahaan beropengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018
4. *likuiditas, leverage,* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *likuiditas* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

3. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
4. Untuk menguji pengaruh *likuiditas,leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

**1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi serta prediksi pendapatan deviden yang akan di terima oleh pemegang saham.
2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini di harapkan menjadi salah satu dasr pertimbangan yang dapat di gunakan oleh menejer perusahaan dalam memilih kebijakan deviden yang tepat bagi perusahaannya. Perhitungan kuantirtatif di harapkan dapat menunjukan hubungan atau pengaruh *likuiditas, leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden.
3. Bagi akedemisi

   Penelitian ini dapat memberikan bukti empris mengenai faktor-faktor yang berpengetahuan lebih mendalam, serta dapat di gunakan lagi untuk penelitian selanjutnya.